

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. A USIA 25 TAHUN
G1P0A0 DENGAN KEHAMILAN FISIOLOGIS
DI PUSKESMAS KEBUMEN 3**

SINOPSIS

Asuhan kebidanan berkesinambungan (Continuity of Care) adalah pelayanan dari masa kehamilan hingga KB untuk memantau ibu dan janin serta mencegah komplikasi. Induksi persalinan merupakan salah satu tindakan dalam persalinan, yang menurut World Health Organization terjadi pada sekitar 10–20% persalinan. Di Kabupaten Kebumen, cakupan persalinan di fasilitas kesehatan tahun 2024 mencapai 100%, sehingga tindakan persalinan termasuk tindakan dengan induksi dapat dilakukan secara optimal di tenaga kesehatan.

Asuhan komprehensif ini diberikan kepada Ny. A 25 tahun, G1P0A0 guna memastikan setiap tahapan reproduksinya berjalan dengan aman dan tepat sasaran. Pada awalnya, kehamilan Ny. A berjalan fisiologis hingga usia 38 minggu 2 hari dengan riwayat pemeriksaan ANC sebanyak 10 kali (8 kali di Puskesmas dan 2 kali dengan dokter kandungan). Selama melewati kehamilannya Ny. A berjalan lancar. Dalam periode COC, dilakukan 2 kali kunjungan rumah pada 25 Februari saat usia kehamilan 37 minggu 2 hari dan 6 Maret 2026 saat usia kehamilannya 38 minggu 4 hari. Hingga usia kehamilan 40 minggu 2 hari, ibu belum mengalami tanda-tanda persalinan saat memeriksakan diri ke Puskesmas. Berdasarkan evaluasi klinis oleh dokter Puskesmas, kehamilan Ny. A dikategorikan sebagai postdate (lewat waktu) sehingga ia segera dirujuk ke rumah sakit guna mendapatkan penatalaksanaan lebih lanjut yang intensif.

Proses persalinan berhasil dilakukan melalui tindakan induksi dan berlangsung secara spontan pada tanggal 13 Maret 2026. Bayi lahir hidup berjenis kelamin perempuan dalam kondisi normal dan sehat yang ditandai dengan menangis spontan, tonus otot aktif, gerakan aktif, warna kulit kemerahan, serta refleks yang baik. Berat badan 3.020 gram, panjang badan 48 cm, lingkar kepala 33 cm, lingkar dada 32 cm, dan LILA 11 cm.

Masa nifas Ny. A berjalan normal tanpa komplikasi melalui pelaksanaan asuhan 3 kali kunjungan nifas (KF) dan 3 kali kunjungan neonatal (KN) yang terjadwal secara terintegrasi (KF 1/KN 1 pada 15 Maret, KF 2/KN 2 pada 19 Maret, dan KF 3/KN 3 pada 25 Maret 2026). Proses laktasi berjalan lancar didukung kemampuan menyusui bayi yang adekuat untuk optimalisasi ASI eksklusif. Pada tanggal 24 Maret 2026, diberikan konseling KB dengan melibatkan peran aktif suami sebagai pendamping utama dalam pengambilan keputusan, yang kemudian dievaluasi pada kunjungan 2 April 2026. Atas persetujuan bersama, pasangan tersebut memutuskan menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan demi menjaga kesehatan reproduksi dan tumbuh kembang bayi.

Kesimpulannya, CoC pada Ny. A berjalan optimal sesuai standar kebidanan dengan kondisi ibu dan bayi sehat tanpa komplikasi. Saran kepada bidan untuk tetap mempertahankan asuhan berkesinambungan melalui pemantauan, deteksi dini, dan edukasi kesehatan kepada ibu serta keluarga.